



Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai KPP Pratama Bantul, Bambang Sadewo, Syeh Assery

Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang, Susilo, Ary Sutrischastini, Linawati Linawati, Yenny Kurnia Gusti

Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Militer dan Pelatih Departemen Taktik Akademi Militer di Magelang, Darwoyo, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Sofiati

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, Andini Putri Alida, Sulastiningsih

Pengaruh Daya Tarik dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Studi Kasus Pemandian Air Panas Legok Munggang, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Heri Arifin, Yunita Fitri Wahyuningtyas

Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Pelayanan Bus Samsat Keliling di Kota Yogyakarta, Puthut Rakyan Pamungkas, Uswatun Chasanah

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, Lisa Amin Nur, Achmad Tjahjono

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Pada CV. Kopi Randu, Risvy Irma Dyah Vitaloka, Lilik Ambarwati, Meidi Syaflan

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2019, Rufi Ardian, Khoirunisa Cahya Firdarini

Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar Lembaga Pendidikan Ma'arif NU di SMK Pembangunan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Rona Agus Setiawan, Muhammad Mathori

Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan CV Prima Indah II Bantul Studi Kasus pada Karyawan CV Prima Indah II Bantul, Tri Purwanti, Muhammad Subkhan, Wahyu Purwanto

Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Intervening Di PT. Tabura Gentry Nusantara, Ramadani, Suci Utami Wikaningtyas, Rufaida Setyawati

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tetira International Consultants, Ayudyasiwi Tzalinggar, Arifa Widiasari, Desti Mega Astuti, Novem Gardenia Ninik Primeri, Ninda Putri Zulekha Sapta Agusti, Dila Damayanti

Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Textile dan Garment Dengan Metode Altman (Z-Score), Zmijewski (S-Score), dan Springate (S-Score), Risna Andika, Zulkifli

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Prima Ragil Jaya Yogyakarta, Yunan Pamungkas Suandaru Arrum, Muhammad Robi Nurwahyudi

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, Fify Nesia Nur Izzati, Muda Setia Hamid

Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan Masyarakat Marginal Kota Yogyakarta Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Lembaga Keuangan Syariah, Elis Kurnia, Priyastiwati, Selamat Riauwanto

Peningkatan Peran Bidan Dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pelayanan KIA-KB di Puskesmas Jumo Kabupaten Temanggung, Susilarini, Nur Widiastuti

Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Intervening, Vera Ratnasari, Suhartono

Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Yamaha N Max di Yamaha Sumber Baru Motor Katamso Yogyakarta, Muhamad Yusril, Lukia Zuraida

Vol. 4 No. 1 (2024): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrabiv4i1>
PUBLISHED: 2024-03-28

ARTICLES

- PENGARUH MOTIVASI, KOMPETENSI, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KPP PRATAMA BANTUL**
Bambang Sadewo, Syeh Assery 1 – 19
[PDF](#)
- UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MAGELANG**
Susilo Susilo, Ary Sutrischastini, Linawati Linawati, Yenny Kurnia Gusti 20 – 36
[PDF](#)
- UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MILITER DAN PELATIH DEPARTEMEN TAKTIK AKADEMI MILITER DI MAGELANG**
Darwoyo Darwoyo, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Sofati Sofati 37 – 58
[PDF](#)
- PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING**
Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
Andini Putri Alida, Sulastiningsih Sulastiningsih 59 – 69
[PDF](#)
- PENGARUH DAYA TARIK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN**
Studi Kasus Pemandian Air Panas Legok Munggang, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo
Heri Arifin, Yunita Fitri Wahyuningtyas 70 – 79
[PDF](#)
- PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA PELAYANAN BUS SAMSAT KELILING DI KOTA YOGYAKARTA**
Puthut Rakyat Pamungkas, Uswatun Chasanah 80 – 93
[PDF](#)
- PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**
Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
Lisa Amin Nur, Achmad Tjahjono 94 – 113
[PDF](#)
- ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGAJIAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PADA CV. KOPI RANDU**
Risvy Irma Dyah Vitaloka, Lilik Ambarwati, Meidi Syafran 114 – 128
[PDF](#)
- ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2019**
Rufi Ardian, Khoirunisa Cahya Firdarini 129 – 146
[PDF](#)
- PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA, TERHADAP KINERJA TENAGA PENGAJAR LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU DI SMK PEMBANGUNAN KARANGMOJO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Rona Agus Setiawan, Muhammad Mathori 147 – 164
[PDF](#)
- PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN CV PRIMA INDAH II BANTUL**
Studi Kasus pada Karyawan CV Prima Indah II Bantul
Tri Purwanti, Muhammad Subkhan, Wahyu Purwanto 165 – 177
[PDF](#)
- PENGARUH MOTIVASI DAN STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DENGAN KOMUNIKASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PT. TABURA GENTRI NUSANTARA**
Ramadani Ramadani, Suci Utami Wikaningtyas, Rufaida Setyawati 178 – 189
[PDF](#)
- PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. TETIRA INTERNATIONAL CONSULTANSY**
Ayudyaswi Tzallinggar, Arifa Widiasari, Desti Mega Astuti, Novem Gardenia Ninik Primeri, Ninda Putri Zulekha Sapta Agusti, Dila Damayanti 190 – 205
[PDF](#)
- ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT DENGAN METODE ALTMAN (Z-SCORE), ZMIJEWSKI (S-SCORE), DAN SPRINGATE (S-SCORE)**
Risna Andika, Zulkifli Zulkifli 206 – 226
[PDF](#)
- PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PRIMA RAGIL JAYA YOGYAKARTA**
Yunan Pamungkas Suandaru Arrum, Muhammad Robi Nurwahyudi 227 – 240
[PDF](#)
- PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**
Fify Nesia Nur Izzati, Muda Setia Hamid, Agung Slamet Prasetyo 241 – 265
[PDF](#)
- PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN KEUANGAN MASYARAKAT MARGINAL KOTA YOGYAKARTA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**
Elis Kurnia, Priyastwi Priyastwi, Selamat Riauwanto 266 – 288
[PDF](#)
- PENINGKATAN PERAN BIDAN DALAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PELAYANAN KIA-KB DI PUSKESMAS JUMO KABUPATEN TEMANGGUNG**
Susilarini Susilarini, Nur Widiastuti 289 – 311
[PDF](#)
- PENGARUH BRAND IMAGE, KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK WARDAH DENGAN WORD OF MOUTH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**
Vera Ratnasari, Suhartono Suhartono 312 – 332
[PDF](#)
- PENGARUH KUALITAS PRODUK, PROMOSI DAN DESAIN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KENDARAAN BERMOTOR YAMAHA N MAX DI YAMAHA SUMBER BARU MOTOR KATAMSO YOGYAKARTA**
Muhamad Yusril, Lukia Zuraida 333 – 355
[PDF](#)

Make a Submission

INFORMATION

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

EDITORIAL POLICIES

- Publication Ethic
- Editorial Team
- Reviewer
- Focus and Scope
- Author Guidelines
- Peer Review Process
- Publication Frequency
- Publication fee
- Plagiarism Checker
- Copyright Notice
- Open Access Policy
- Ethical Statement
- Publisher



ISSN



ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

TOOLS



INDEXING LIST



Support By



VISITORS



PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN KEUANGAN MASYARAKAT MARGINAL KOTA YOGYAKARTA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Elis Kurnia¹, Priyastiwi², Selamat Riauwanto³
¹²³Program Studi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha
priyastiwi@stieww.ac.id²

ABSTRAK

Investasi syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, banyak lembaga keuangan syariah yang menjual produk syariah, salah satunya adalah pasar modal syariah. Investasi di pasar modal syariah kian digemari oleh masyarakat, baik kelompok masyarakat kelas menengah ke atas maupun kelas menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan masyarakat marginal terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden dan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner online dengan bantuan aplikasi *google form* yang kemudian disebar ke masyarakat marginal di wilayah Yogyakarta. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi masyarakat marginal di lembaga keuangan syariah; (2) pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi masyarakat marginal di lembaga keuangan syariah; (3) kemampuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi masyarakat marginal di lembaga keuangan syariah; (4) religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat marginal di lembaga keuangan syariah

Kata Kunci: Religiusitas, Pengetahuan, Kemampuan Keuangan, Keputusan Investasi, Lembaga Keuangan Syariah.

ABSTRACT

Islamic investment continues to experience significant growth, many Islamic financial institutions sell Islamic products, one of which is the Islamic capital market. Investment in the Islamic capital market is increasingly favored by the public, both the upper-middle class and the middle class. This study aims to determine the effect of religiosity, knowledge, and financial ability of marginalized communities on investment decisions in Islamic financial institutions. The research method used is quantitative. The number of samples in this study from 83 respondents and the sampling technique used was an article purposive sampling technique. Data was collected using an online questionnaire

with the help of the Google Form application which was then distributed to marginalized communities in the Yogyakarta area. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with the application of SPSS 16 data processing. The results of this study indicate that (1) the religiosity variable has no significant effect on the investment decision variables of marginalized communities in Islamic financial institutions; (2) the knowledge variable partially has a positive and significant effect on the investment decision variables of marginalized communities in Islamic financial institutions; (3) the financial ability variable partially has a positive and significant effect on the investment decision variables of marginalized communities in Islamic financial institutions; (4) the variables of religiosity, knowledge and financial ability simultaneously (together) have a significant effect on investment decisions of marginalized people's in Islamic financial institutions.

Keywords: *Religiosity, Knowledge, Financial Ability, Investment Decision, Islamic Financial Institution.*

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara yang sebagian besar penduduknya beragama muslim telah menerima secara universal konsep keuangan syariah islam (*islamic finance*). Tidak hanya pada lembaga keuangan, perkembangan industri syariah juga merambah pada dunia investasi yang sesuai dengan aturan syariah. Investasi syariah adalah investasi yang didasarkan prinsip-prinsip syariah. Demi memajukan perkembangan ekonomi di Indonesia yang mayoritas berpenduduk muslim, perkembangan pasar modal syariah lahir dengan adanya kemajuan pasar modal syariah yang ditunjukkan oleh reksadana syariah bagi PT. Asuransi Syariah pada tanggal 04 Juni 1996. Kemudian bursa efek Indonesia berkolaborasi bersama PT. Mandiri Syariah memunculkan Jakarta Islamic Index (JII) pada Tahun 2001 yang bermaksud membimbing pemilik modal untuk menanamkan modalnya dengan sistem syariah, untuk membantah bagi ajaran guna menyingung pasar modal.

Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjual belikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat islam Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah didalam pasar modal merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan dapat memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidak adilan.

Investasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy*. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spritual karena menggunakan norma islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada

Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr :18).

Pandemi Covid 19 yang terjadi di seluruh dunia pada awal tahun 2020 memiliki dampak terhadap sektor perekonomian dan keuangan. Dari sisi pasar modal syariah, meskipun pada akhir tahun 2020 secara *year over year* indeks ISSI menurun 5,46%, JII menurun 9,69% dan JII70 menurun 5,64%, tercatat tanggal 24 Maret 2020 merupakan penutupan terendah bagi indeks saham syariah. Pada tanggal tersebut, tercatat ISSI turun 38,24% menjadi 115,95 jika dibandingkan penutupan akhir tahun 2019, JII turun 43,58% menjadi 393,86, serta JII70 turun sebesar 43,56% dibandingkan periode akhir tahun 2019. Namun, pada akhir tahun 2020, indeks mulai menunjukkan pemulihan. Jika dibandingkan dengan titik terendahnya, pada akhir tahun 2020, indeks ISSI ditutup pada level 177,48 atau mengalami peningkatan 53,07%, JII ditutup 630,42 atau meningkat 60,06%, JII70 meningkat 67,18% setelah berada di penutupan terendah pada 24 Maret 2020.

Perkembangan produk syariah di pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir memang cukup menggembirakan. Namun, pengembangan produk syariah tersebut juga mengalami beberapa hambatan. Berdasarkan hasil studi tentang investasi syariah di Indonesia oleh tim studi BAPEPAM-LK menunjukkan terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan pasar modal berbasis syariah di Indonesia, diantaranya adalah Pertama, tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal syariah. Kedua, ketersediaan informasi tentang pasar modal syariah. Ketiga, minat pemodal atas efek syariah. Keempat, kerangka peraturan tentang penerbitan efek syariah. Kelima, pola pengawasan (dari sisi syariah) oleh lembaga terkait. Keenam, pra-proses (persiapan) penerbitan efek syariah. Dan ketujuh, kelembagaan atau institusi yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal syariah di Indonesia.

Disisi lain, dibandingkan dengan investor saham syariah, investor reksadana syariah lebih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat investor terhadap produk reksadana syariah karena memiliki tingkat resiko yang rendah dengan imbal balik yang rendah. Menurut Sutedi (2011), reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan kuat untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas sedangkan makna umum dari reksadana syariah (*Islamic Investment Fund*) tidak jauh berbeda dengan makna Reksadana pada umumnya.

Pasar modal syariah selalu melakukan inovasi dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi, serta meningkatkan *supply* dan *demand*. Di tahun 2020, sosialisasi dan literasi dilakukan melalui webinar dan interaksi sosial media untuk menjangkau masyarakat lebih luas. Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh OJK untuk meredam volatilitas dan menjaga stabilitas pasar yang berangsur menguat dan meningkatnya kepercayaan investor ritel terhadap Pasar Modal Indonesia di masa pandemi. Kebijakan terkait pasar modal syariah yang dikeluarkan pada tahun 2020 antara lain penyesuaian waktu penetapan DES periode pertama tahun 2020 dan relaksasi atas pembersihan kekayaan reksadana syariah.

Pada tahun 2020, OJK meluncurkan Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024. Roadmap ini merupakan pedoman bagi OJK dan pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan akselerasi pengembangan pasar modal syariah. Strategi Roadmap ini terdiri dari empat arah kebijakan utama, yaitu pengembangan produk pasar modal syariah, penguatan dan pengembangan infrastruktur pasar modal syariah, peningkatan literasi dan inklusi pasar modal syariah, dan penguatan sinergi dengan pemangku kepentingan. Perkembangan dan capaian pasar modal syariah sampai dengan saat ini merupakan hasil sinergi antara OJK dengan kementerian, lembaga, asosiasi, perguruan tinggi, pelaku industri, maupun berbagai komunitas di elemen masyarakat melalui berbagai kegiatan sosialisasi, penyuluhan, serta diskusi terkait pasar modal syariah.

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dalam Roadmap Pasar Modal Syariah (2015-2019), mayoritas masyarakat Indonesia (lebih dari 90%) masih belum mengenal pasar modal. Hingga kini, jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan instrumen pasar modal juga masih sedikit, yakni hanya sebesar < 1%. Rendahnya minat berinvestasi tersebut dipengaruhi oleh tingkat pemahaman investor terhadap pasar modal. Saat ini tingkat pemahaman investor masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu adanya sosialisasi secara terus menerus. Adapun beberapa kegiatan sosialisasi yang perlu dilakukan diantaranya adalah menyelenggarakan kegiatan seperti seminar dan workshop kepada masyarakat umum maupun kepada dunia pendidikan, sosialisasi melalui media massa, berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga pendidikan terkait untuk memasukkan materi pasar modal syariah dalam kurikulum pendidikan tinggi, serta memberikan pelatihan pasar modal syariah kepada tenaga pengajar bidang ekonomi di perguruan tinggi, melakukan promosi pasar modal syariah dengan menciptakan branding pasar modal syariah melalui logo, tagline, dan video edukasi pasar modal syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan reksadana syariah adalah faktor keputusan investor untuk berinvestasi pada reksadana syariah karena reksadana syariah sebagai salah satu alternatif investasi tentu memiliki beberapa kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dan kekurangan dari produk reksadana syariah akan menjadi pertimbangan investor dalam menetapkan alternatif investasi yang akan dipilihnya.

Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan dapat mempengaruhi minat investor dalam memilih produk investasi. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan untuk berinvestasi, karena faktor-faktor yang memengaruhi minat investor berinvestasi reksadana syariah sangat penting untuk diteliti agar dapat mengetahui lebih dalam kebutuhan dan harapan dari para investor terhadap produk investasi Reksadana Syariah sehingga dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelian dari kelompok masyarakat marginal untuk berinvestasi reksadana syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembelian dan keputusan pembelian investasi reksadana syariah. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena adanya masyarakat marginal yang tergolong dalam

kelompok menengah ingin melakukan investasi di lembaga keuangan syariah dengan modal yang terjangkau bagi kalangan kelas menengah.

Penelitian ini hanya dibatasi pada faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian seseorang untuk berinvestasi, yaitu religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan. Peneliti memilih masyarakat marginal yang memiliki latar belakang pendidikan keuangan khususnya investasi yang berlokasi di Kota Yogyakarta sebagai lokasi pencarian responden.

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji pengaruh signifikan religiusitas terhadap keputusan investasi reksadana syariah pada lembaga keuangan syariah bagi masyarakat marginal kota Yogyakarta?
- 2) Untuk menguji pengaruh signifikan pengetahuan terhadap keputusan investasi reksadana syariah pada lembaga keuangan syariah bagi masyarakat marginal kota Yogyakarta?
- 3) Untuk menguji pengaruh signifikan kemampuan keuangan terhadap keputusan investasi reksadana syariah pada lembaga keuangan syariah bagi masyarakat marginal kota Yogyakarta?
- 4) Untuk menguji pengaruh signifikan secara simultan antara religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan terhadap keputusan investasi reksadana syariah pada lembaga keuangan syariah bagi masyarakat marginal kota Yogyakarta?

KAJIAN PUSTAKA

Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan (*finansial institution*) adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dana masyarakat dan jasa-jasa keuangan lainnya. Berdasarkan UU No. 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok Perbankan, pasal 1.b menyebutkan bahwa Lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya ke dalam masyarakat. Kasmir mendefinisikan Lembaga Keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Adapun Lembaga Keuangan non bank (*LKNB/Nonbank Financial Institution*) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkannya kepada masyarakat guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan bank dibolehkan menarik dana langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, sedangkan lembaga keuangan nonbank tidak diperkenankan melakukan kegiatan menarik dana langsung dari masyarakat dalam

bentuk simpanan. Lembaga keuangan bank berkegiatan menghimpun dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat sedangkan pada lembaga keuangan non bank menghimpun dana tidak secara langsung akan tetapi hanya menghimpun dari anggota dan atau peserta (misal, anggota pada BMT dan Koperasi syariah atau menarik premi bagi asuransi syariah) dan lembaga keuangan non bank memberikan penyaluran dana kepada masyarakat.

Investasi di Lembaga Keuangan Syariah

Definisi investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Atau secara sederhananya, investasi berarti mengubah *cashflow* agar mendapatkan keuntungan/jumlah yang lebih besar di kemudian hari. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan dana pada surat berharga (*financial asset*) yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.

Konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Kegiatan investasi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan kegiatan ini tidak bisa dilepaskan dari prinsip-prinsip syariah. Investasi yang dilakukan secara syariah adalah investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, baik investasi yang dilakukan pada sektor riil maupun sektor keuangan. Dalam syariah Islam investasi yang dilakukan diharapkan adalah investasi yang akan memberikan manfaat bagi banyak pihak dan bukan investasi yang hanya menguntungkan satu pihak saja, sementara pihak lain akan mengalami kerugian yang sangat besar (*zero sum game*).

Kegiatan investasi keuangan syariah pada prinsipnya adalah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil. Dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi, maupun kaidah fiqih yang mendasari investasi, diantaranya: "Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (Al-Baqarah: 275).

"Hai orang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu." (An-Nisaa: 29).

Rasulullah sendiri tidak setuju membiarkan sumber daya modal tidak produktif dengan mengatakan: "Berikanlah kesempatan kepada mereka yang memiliki tanah untuk memanfaatkannya dengan caranya sendiri dan jika hal itu tidak dilakukannya, hendaknya diberikan pada orang lain agar memanfaatkannya (H.R. Muslim). Bahkan ada hadits yang berbunyi "Seandainya gunung Uhud ini menjadi emas maka tidak akan aku biarkan emas itu singgah di rumahku kecuali untuk urusan hutang".

Keputusan Investasi

Keputusan merupakan suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia, setiap keputusan menghasilkan satu pilihan final yang bisa berupa suatu tindakan (aksi) atau suatu opini terhadap pilihan. Menurut Tandelilin, suatu keputusan investasi mempunyai lima indikator yang harus berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik, antara lain: 1) tujuan investasi, 2) kebijakan investasi, 3) strategi portofolio, 4) pemilihan aset, serta 5) pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

Kelompok Masyarakat Marginal

Masyarakat menuju kelas menengah merupakan kelompok paling besar dalam penduduk Indonesia. Bank Dunia menyebutkan jumlahnya sekitar 44,5% pada 2016. Pengeluaran kelompok ini sebesar Rp 532 ribu sampai Rp 1,2 juta per kapita per bulan. Penduduk Indonesia juga dibagi ke dalam kelompok miskin (pengeluaran kurang dari Rp 354 ribu per kapita per bulan) dan rentan (Rp 354-532 ribu). Lalu, setelah masyarakat kelas menengah, ada kelas menengah (Rp 532 ribu sampai Rp 1,2 juta) dan kelas atas (lebih dari Rp 6 juta).

Kelas menengah atau *middle class* adalah sekelompok masyarakat yang mampu mencukupi dirinya sendiri. Mereka tidak masuk ke kelompok orang kaya atau kelompok orang miskin, mereka berada di tengah. Terkadang mereka juga mampu membeli keinginan yang di luar kebutuhan utama seperti melakukan liburan atau memiliki mobil.

Middle class Indonesia bertambah setiap tahun, tapi masih membutuhkan usaha lebih untuk membuatnya setara dengan negara berkembang lain. Bank Dunia membagi kelompok di Indonesia menjadi beberapa bagian. Mulai dari kelas miskin, kelas rentan, AMC atau aspiring *middle class*, *middle class*, dan *high class*.

Bank Dunia memaparkan bahwa sekitar 50 juta orang Indonesia sudah masuk ke dalam kelompok kelas menengah. Artinya dari 5 orang penduduk Indonesia, 1 orang masuk ke kelompok *middle class*. Penilaian ini didasarkan pada penduduk yang berpenghasilan mulai dari Rp1,2 juta hingga Rp6 juta per bulannya.

Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin religio dari kata *religere* yang berarti mengikat, sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai aturan dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dijalankan oleh pemeluk suatu agama. Dalam sudut pandang islam, religiusitas adalah perasaan dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah. Religiusitas berpangkal dari diri sendiri yang dimulai dengan kesadaran manusia dengan mengakui bahwa hidupnya sebagai pemberian dari Allah. Keterbatasan manusia menjadi titik balik yang menyadarkan manusia bahwa tanpa Allah manusia bukanlah apa-apa.

Religiusitas tidak lagi hanya diwujudkan ketika sedang melakukan ritual agama (ibadah saja) tapi telah diaplikasikan juga dalam kegiatan duniawi dan kemasyarakatan, termasuk juga investasi. Agama islam memiliki cara pandang yang berbeda dengan

agama lain sehingga konstruk religiusitasnya juga berbeda, maka menurut Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, indikator yang cocok untuk mengukur religiusitas antara lain:

- a. Memiliki pengetahuan agama,
- b. Tertarik dengan topik agama,
- c. Mempercayai tuhan dan ciptaan-Nya,
- d. Meyakini ajaran agama,
- e. Rajin ibadah,
- f. Merasa beribadah, dan
- g. Memiliki pengalaman keagamaan.

Pengetahuan

Menurut Kusdariyati dalam (Kristiyadi dan Sri Hartiyah: 2016) pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga dari pengalaman seseorang. Pengetahuan konsumen tentang sebuah produk yang akan dibeli merupakan salah satu tahapan dalam melakukan pembelian. Dalam kaitannya dengan investasi, seorang investor pasti akan mencari informasi dan data yang diperlukan sebagai alat pertimbangan dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan kemampuan dan risiko yang akan dihadapi.

Indikator yang digunakan sebagai alat ukur pengetahuan investasi seseorang menurut Lukman Hidayat Dkk antara lain:

- a. Pengetahuan pasar modal,
- b. Pengetahuan jenis instrumen investasi,
- c. Pengetahuan tingkat keuntungan,
- d. Pengetahuan tingkat risiko

Kemampuan Investasi

Penanaman modal di suatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi yaitu sebesar Rp100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting. Sebelum berinvestasi, investor akan memikirkan beberapa faktor, contohnya yaitu personal *finansial needs*.

Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi, yang artinya bahwa investor tidak menganggap bahwa modal minimal merupakan hal yang paling penting untuk dipertimbangkan. Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor yang umum sebelum melakukan investasi. Mereka mempertimbangkan beberapa faktor lain yaitu faktor *accounting information* (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industri), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), faktor eksistensi (mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan *professional recommendation*

(rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi.

Review Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Miftachus Surur (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kelompok acuan, dan pengetahuan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di pasar modal syariah dengan minat sebagai variabel intervening. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel kelompok acuan, variabel pengetahuan, dan variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA di pasar modal syariah; variabel religiusitas dan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi, sedangkan variabel kelompok acuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA di pasar modal syariah dengan minat sebagai variabel intervening.

Penelitian lain menunjukkan pengaruh modal minimal dan motivasi terhadap minat investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu (Emilia, 202). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal minimal dan motivasi terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu dikarenakan nilai signifikansi kedua variabel tersebut. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Ela Emilia adalah menggunakan variabel modal minimal atau kemampuan financial investor untuk mengukur pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu minat atau keputusan investasi syariah. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah responden yang digunakan, pada penelitian ini responden yang dipilih adalah kelompok masyarakat marginal sedangkan pada penelitian Ela Emilia memilih mahasiswa sebagai responden penelitian.

Penelitian Nabila dan Hartuti (2020) menganalisis pengaruh dari pengetahuan, religiusitas dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian Indriani dan Budyastuti (2021) bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kinerja perbandingan antara reksadana konvensional dan reksadana syariah untuk keputusan investasi investor berdasarkan Sharpe, Treynor, Jensen dan pertumbuhan AUM (Asset Under Management). Hasil dari penelitian tersebut adalah tidak ada perbedaan dalam analisis reksadana konvensional dan kinerja reksadana syariah menggunakan metode Sharpe dan Asset Under Management, namun memiliki perbedaan dalam analisis menggunakan metode Treynor dan Jensen.

Penelitian Saputri dan Nurwahidin (2021) menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial dengan kriteria tertentu dalam pembelian produk syariah di pasar modal, baik saham syariah, reksadana syariah, maupun sukuk dengan return, atribut syariah dan jenis kelamin sebagai variabel penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel return yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan jenis kelamin dan atribut syariah berpengaruh tidak signifikan

terhadap keputusan investasi. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel return, jenis kelamin dan atribut syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anwar Al Anshar (2018) dengan judul “Pengaruh Marketing Mix Terhadap Minat Pembelian dan Keputusan Pembelian Reksadana Syariah”, bertujuan untuk menganalisa pengaruh marketing mix produk, harga, promosi dan tempat terhadap minat pembelian dan keputusan pembelian investasi reksada syariah di Universitas Prof. Dr. Hamka dan Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazka. Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebar pada mahasiswa UHAMKA dan TAZKIA. Metode analisis data adalah metode Partial Least Square (PLS) dengan software SmartPLS 3.0 dan Ms. Excel 2010. Hasil dari penelitian yang dilakukan Nur Anwar menunjukkan bahwa variabel marketing mix berpengaruh signifikan terhadap minat pembelian dan keputusan pembelian reksadana syariah di UHAMKA dan TAZKIA.

Penelitian Ulhaq (2019) menguji pengaruh signifikan variabel pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung angkatan 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menggunakan metode purposive sampling dalam pemilihan sampel sebanyak 85 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, motivasi dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Dan secara bersama-sama (simultan) pengetahuan, motivasi, modal minimal dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah pada kelompok masyarakat marginal.
- H2: Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah pada kelompok masyarakat marginal.
- H3: Kemampuan Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah pada kelompok masyarakat marginal.
- H4: Religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah pada kelompok masyarakat marginal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu hubungan dari beberapa variabel Pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan kemampuan keuangan masyarakat

marginal Kota Yogyakarta Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Lembaga Keuangan Syariah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok masyarakat marginal yang berdomisili di Kota Yogyakarta. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling. Adapun kriteria dalam penelitian ini meliputi:

- a) Masyarakat yang beragama Islam dan bekerja.
- b) Masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan keuangan khususnya investasi.

Alasan penentuan kriteria sampel ini yaitu menyesuaikan dengan daerah domisili peneliti demi kemudahan dan efisiensi penelitian, serta lingkungan peneliti yang mayoritas masyarakat marginal. Sampel dari penelitian ini ditentukan sebanyak 83 orang responden yang merupakan masyarakat marginal yang menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.

Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada masyarakat muslim yang bekerja di Kota Yogyakarta, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, artikel dan website.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner (angket). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian langsung dengan melakukan penyebaran angket sehingga nantinya dapat memperoleh data yang diinginkan.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan refleksi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Religiusitas (X_1)	Suatu bentuk kepatuhan seorang hamba kepada Tuhannya yang direfleksikan dalam suatu bentuk sikap dan tindakan.	1. Memiliki pengetahuan agama. 2. Tertarik dengan topik agama. 3. Mempercayai Tuhan dan ciptaanNya. 4. Meyakini ajaran agama. 5. Rajin ibadah. 6. Merasa beribadah adalah penting. 7. Memiliki pengalaman keagamaan. (Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, 2021)
Pengetahuan (X_2)	Seperangkat informasi yang dijadikan pedoman oleh	1. Pengetahuan pasar modal. 2. Pengetahuan jenis instrumen investasi

	seseorang dalam melakukan investasi, baik berupa produk, keuntungan ataupun risiko.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengetahuan tingkat keuntungan 4. Pengetahuan tingkat risiko 5. Pengetahuan dasar penilaian saham. (Hidayat, Muktiadji dan Supriadi, 2019)
Kemampuan Keuangan (X_3)	Modal awal yang dibutuhkan dalam pembukaan rekening perdana di investasi syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan modal awal 2. Estimasi dana untuk berinvestasi
Keputusan (Y)	Beberapa pilihan yang harus diambil seseorang dalam melakukan investasi, mulai dari tujuan investasi, kebijakan investasi, strategi portofolio, pemilihan aset dan evaluasi kinerja portofolio.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan investasi 2. Kebijakan investasi 3. Strategi portofolio 4. Pemilihan aset 5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio (Tandelilin, 2017)

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program computer (*software*) SPSS versi 16.0. Analisis regresi linier beranda memiliki fungsi untuk menguji pengaruh religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan masyarakat marginal terhadap keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastitas), dan uji hipotesis (uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisiensi determinansi (adjusted R^2)).

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kelompok masyarakat marginal menuju kelas menengah merupakan kelompok paling besar dalam penduduk Indonesia. Kelas menengah atau *middle class* adalah sekelompok masyarakat yang mampu mencukupi dirinya sendiri. Mereka tidak masuk ke kelompok orang kaya atau kelompok orang miskin, mereka berada di tengah. Mereka mampu membeli keinginan di luar kebutuhan utama seperti melakukan liburan atau memiliki mobil. Adapun dalam penelitian ini mengkaji lebih mengenai kemampuan keuangan yang difokuskan pada keputusan berinvestasi di Reksadana syariah. Dengan demikian objek dalam penelitian ini adalah kelompok masyarakat marginal.

Deskripsi Responden

Tabel 2 menjelaskan deskripsi responden berdasar jenis kelamin, usia pendidikan, pekerjaan dan jumlah pendapatan.

Tabel 2 Deskripsi Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	23	27,7%
Perempuan	60	72,3%
Total	83	100
Usia		
17-20	6	7,2%
21-25	39	47%
26-30	22	26,5%
>31	16	19,3%
Total	83	100
Pendidikan Terakhir		
<SMA	4	4,8%
SMA	58	69,9%
Diploma/Sarjana	21	25,3%
Pasca Sarjana	0	0
Total	83	100
Pekerjaan		
Mahasiswa	5	6%
Karyawan	64	77,1%
Wirausaha	6	7,2%
Pegawai Negeri	8	9,7%
Total	83	100
Pendapatan		
<Rp 25.000.000	60	72,3%
Rp 25.000.000 s/d Rp 50.000.000	22	26,5%
>Rp 50.000.000	1	1,2%
Total	83	100

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 60 orang atau 72,3%. Berdasarkan usia yang paling banyak adalah responden dengan rentan usia 21-25 tahun, yaitu sebanyak 39 orang atau 47%. Karakteristik berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah responden lulusan SMA, yaitu sebanyak 58 orang atau 69,9%. Karakteristik berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah responden yang bekerja sebagai karyawan, yaitu sebanyak 64 orang atau 77,1%. Karakteristik berdasarkan pendapatan yang paling banyak adalah responden dengan pendapatan dibawah Rp 50.000.000,-, yaitu sebanyak 60 orang atau 72,3%.

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Kemampuan Keuangan Masyarakat Marginal Kota Yogyakarta Dalam Pengambilan Keputusan

Hasil Analisis Data

Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan bantuan program SPSS 16.0 (*Statistik Package For Sosial Science*). Berikut ini hasil Uji Validitas:

**Tabel 3. Uji Validitas Instrumen
Variabel Religiusitas (X1)**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,662	0,286	Valid
X1.2	0,666	0,286	Valid
X1.3	0,749	0,286	Valid
X1.4	0,766	0,286	Valid
X1.5	0,733	0,286	Valid
X1.6	0,770	0,286	Valid
X1.7	0,789	0,286	Valid
X1.8	0,790	0,286	Valid
X1.9	0,745	0,286	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas seluruh item pertanyaan kuisisioner untuk variabel X_1 (Religiusitas) dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

**Tabel 4. Uji Validitas Instrumen
Variabel Pengetahuan (X2)**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,781	0,286	Valid
X1.2	0,811	0,286	Valid
X1.3	0,810	0,286	Valid
X1.4	0,806	0,286	Valid
X1.5	0,819	0,286	Valid
X1.6	0,692	0,286	Valid
X1.7	0,720	0,286	Valid
X1.8	0,826	0,286	Valid
X1.9	0,782	0,286	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas seluruh item pertanyaan kuisisioner untuk variabel X_2 (Pengetahuan) dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

**Tabel 5. Uji Validitas Instrumen
Variabel Kemampuan Keuangan (X3)**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
------	--------------	-------------	------------

X1.1	0,766	0,286	Valid
X1.2	0,818	0,286	Valid
X1.3	0,752	0,286	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas seluruh item pertanyaan kuisisioner untuk variabel X_3 (Kemampuan Keuangan) dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini karena r hitung $>$ r tabel dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

**Tabel 6 Uji Validitas Instrumen
Variabel Keputusan Investasi (Y)**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,771	0,286	Valid
X1.2	0,808	0,286	Valid
X1.3	0,776	0,286	Valid
X1.4	0,572	0,286	Valid
X1.5	0,748	0,286	Valid
X1.6	0,716	0,286	Valid
X1.7	0,769	0,286	Valid
X1.8	0,774	0,286	Valid
X1.9	0,766	0,286	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas seluruh item pertanyaan kuisisioner untuk variabel Y (Keputusan Investasi) dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini karena r hitung $>$ r tabel dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0.60 maka reliable. Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0, sebagai berikut:

**Tabel 7
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas	0,862	Reliabel
Pengetahuan	0,803	Reliabel
Kemampuan Keuangan	0,913	Reliabel
Keputusan Investasi	0.827	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Alpha $<$ 0.60 maka kontruk pertanyaan adalah tidak reliabel. Nilai Cronbach's Alpha pada seluruh instrumen adalah lebih dari 0.60 maka kontruk pertanyaan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas telah diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,154 yang artinya

dari nilai tersebut telah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam satu model. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel menunjukkan nilai $> 0,1$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) semua Variabel menunjukkan nilai < 10 . Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Multikolinieritas dalam model ini.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil analisis diketahui nilai signifikan (Sig.) variabel Religiusitas (X_1) dan Kemampuan Keuangan (X_3) lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sedangkan nilai signifikan (Sig.) variabel Pengetahuan lebih kecil dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi yaitu analisis regresi berganda.

Tabel 8 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.954	2.012		2.959	.004
Religiusitas	.020	.079	.022	.247	.805
Pengetahuan	.624	.098	.677	6.386	.000
Kemampuan Keuangan	.562	.250	.213	2.243	.028

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari tabel coefficient untuk variabel religiusitas (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 0.247 dan t-tabel sebesar 1.664, yang berarti t-hitung $<$ t-tabel ($0.247 < 1.664$) dengan signifikansi $0.805 > 0,05$ sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Religiusitas terhadap Keputusan Investasi.
2. Dari tabel coefficient untuk variabel pengetahuan (X_2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 6.386 dan t-tabel sebesar 1.664, yang berarti t-hitung $>$ t-tabel ($6.386 > 1.664$) dengan signifikansi $0.000 < 0,05$ sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat

disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan terhadap Keputusan Investasi.

3. Dari tabel coefficient untuk variabel Kemampuan Keuangan (X_3) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.243 dan t-tabel sebesar 1.664, yang berarti t-hitung < t-tabel (2.243 < 1.664) dengan signifikansi $0.028 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemampuan Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan Masyarakat Marginal terhadap Keputusan Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah secara simultan. Hipotesis diterima jika taraf signifikansi $\alpha < 0,05$ dan F hitung > F tabel. Diketahui bahwa f-tabel dengan nilai signifikansi 0,05 sebesar 2,719.

Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2221.226	3	740.409	86.619	.000a
	Residual	675.280	79	8.548		
	Total	2896.506	82			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Keuangan, Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 86.619 dengan nilai signifikansi 0,000 dan F tabel sebesar 2,719. Maka nilai F hitung > F Tabel (86.619 > 2,719), dengan signifikansi $0.000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan Masyarakat Marginal terhadap Keputusan Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil koefisien Determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.758	2.92367

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Keuangan, Religiusitas, Pengetahuan

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 bahwa hasil uji koefisien Determinasi. $R^2 = 0,767$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 76,7% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan investasi. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat, sedangkan Sisanya, yaitu sebesar 23,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

1) Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi

Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas adalah 0,020. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan keputusan investasi, semakin baik religiusitas maka semakin meningkat keputusan investasi. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi bagi masyarakat marginal kota Yogyakarta pada lembaga keuangan syariah. Nilai signifikansi 0.805. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat marginal di lembaga keuangan syariah.

Hasil ini mengindikasikan bahwa berdasarkan nilai item pernyataan indikator religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan masyarakat marginal muslim paham jika agama islam menganjurkan untuk investasi sesuai syariat islam, dan mereka juga yakin bahwa tata kelola pasar modal syariah sudah sesuai dengan ajaran agama islam, namun ternyata doktrin religiusitas tidak serta merta menjadikan mereka langsung terjun ke dalam investasi berbasis syariah. Memang pada dasarnya, investasi bukan hanya sekedar tentang topik agama dan kefanatikannya, tapi juga tentang tujuan dan strategi keuangan untuk menata kehidupan di masa depan, namun sering kali lebih memilih berinvestasi di instrumen-instrumen yang mempunyai peluang besar untuk cuan, walaupun instrumen investasi tersebut bukan instrumen investasi syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftachus Surur Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Kelompok Acuan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya di Pasar Modal Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. Mengejar keuntungan dan rasionalitas ekonomi masih menjadi fokus utama bagi mahasiswa UINSA dibanding melakukan aktivitas investasi yang sesuai ajaran islam, bukan berarti investasi di pasar modal syariah syarat dengan kerugian, namun mahasiswa FEBI UINSA lebih memilih menghindari semua kerugian dengan mengikuti tren dan fokus untuk memperoleh cuan yang di harapkan, hal ini yang menyebabkan religiusitas mereka belum mampu mempengaruhi mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi

Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas adalah 0,624. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan keputusan investasi, semakin baik pengetahuan maka semakin meningkat keputusan investasi. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan keputusan investasi bagi masyarakat marginal kota Yogyakarta pada lembaga keuangan syariah. Nilai signifikansi 0.000. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan investasi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan memang menjadi salah satu faktor yang sangat kuat dalam hal keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki, akan memberikan wawasan dan sudut pandang yang lebih luas dalam menentukan keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftachus Surur Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Kelompok Acuan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya di Pasar Modal Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. Pengetahuan investasi merupakan modal dasar para calon investor untuk berinvestasi, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki calon investor tentang investasi, maka akan memudahkan calon investor tersebut dalam mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan informasi yang didapat. Pengetahuan juga mampu menciptakan minat baru bagi seseorang, sehingga orang tersebut dapat menciptakan stimulus-stimulus yang mendorong kepada keputusan investasi.

3) Pengaruh Kemampuan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Nilai koefisien regresi variabel kemampuan keuangan adalah 0,562. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemampuan keuangan dengan keputusan investasi, semakin baik pengetahuan maka semakin meningkat keputusan investasi. Kemampuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi bagi masyarakat marginal kota Yogyakarta di lembaga keuangan syariah. Nilai signifikansi 0.028. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan keuangan terhadap keputusan investasi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa syarat berinvestasi saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi yaitu sebesar Rp100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi masyarakat marginal untuk berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah. Kemampuan keuangan masyarakat marginal memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ela Emilia IAIN Bengkulu yang berjudul "Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Semakin tinggi modal yang dikeluarkan Mahasiswa dalam berinvestasi maka menandakan mahasiswa memiliki Minat yang tinggi dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah.

4) Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai keputusan investasi kepada 83 responden yang merupakan kelompok masyarakat marginal di kota Yogyakarta dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0. Secara simultan (bersamasama) terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan Masyarakat Marginal Kota Yogyakarta Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Lembaga Keuangan Syariah.

Hal ini berdasarkan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Religiusitas, Pengetahuan dan

Kemampuan Keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah. Artinya semakin baik dan tinggi religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan masyarakat marginal terhadap investasi maka semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdariani Nabilah dan Hartutik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula". Bahwa variabel independen (pengetahuan, religiusitas dan motivasi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat berinvestasi sebesar 50,7%.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah bagi Masyarakat Marginal. Religiusitas tidak serta merta menjadikan masyarakat marginal memilih investasi berbasis syariah. Karena sering kali lebih memilih berinvestasi di lembaga yang berpeluang besar dalam memberikan keuntungan.
2. Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi bagi Masyarakat Marginal. Semakin tinggi Pengetahuan Masyarakat dalam berinvestasi maka semakin tinggi Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Kemampuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah bagi Masyarakat Marginal. Semakin tinggi kemampuan masyarakat dalam mengeluarkan modal untuk berinvestasi maka menandakan masyarakat memiliki ketertarikan dalam melakukan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah.
4. Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) signifikan terhadap Keputusan Investasi di Lembaga Keuangan Syariah bagi Masyarakat Marginal Kota Yogyakarta. Semakin baik dan tinggi religiusitas, pengetahuan dan kemampuan keuangan terhadap investasi maka semakin tinggi keputusan masyarakat marginal untuk berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, diharapkan bagi masyarakat atau calon investor bisa lebih meningkatkan keyakinan, pengetahuan dan pembelajaran investasi untuk menambah wawasan serta pemahaman mengenai berinvestasi berbasis syariah agar bermanfaat bagi kebutuhan finansial dan keberkahan rejeki. Hal ini dikarenakan ketiga aspek tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam memahami kegiatan investasi syariah. Serta diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi dan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian yang akan datang

selain sebagai jurnal dan buku penelitian, diharapkan mampu menjadi sumber keilmuan bagi pihak akademik.

Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti motivasi, modal minimal, kelompok acuan, resiko, level pendapatan, dan tingkat keuntungan investasi yang dapat mempengaruhi minat dan keputusan berinvestasi agar menjadi lebih beragam. Selain itu penelitian ke depan diharapkan dapat menambah sampel selain masyarakat marginal di kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Al Karim.
- Afrianty, Nonie, dkk. (2020). *Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Pertama. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bebibluu,blogspot.com. (2009). *Investasi Secara Syariah*. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022. <http://bebibluu.blogspot.com/>.
- Bukhoribra.wordpress.com. (2009). *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022. <http://www.bukhoribra.wordpress.com/>.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Darmawi, Herman. (2006). *Pasar Finansial Dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghodang, H, & Hartono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS*, Medan: PT. Penerbit: Mitra Grup.
- Guno, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hartono, Jogiyanto. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hidayat, Lukman, dkk. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia) 3, No. 2. ISSN 2580- 5339 eISSN 2620-5718.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Indah, Yuliana, (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press.
- Investree.id. (2021). *Apa Itu Investasi Syariah? Ini Penjelasan dan Jenisnya*. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022. <https://blog.investree.id/>.
- Kashmir. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Ke Enam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- kjksmadani.wordpress.com. (2009). *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi*. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022. <http://kjksmadani.wordpress.com/>.
- Kristiyadi dan Sri Hartiyah. (2016). *Politeknik Sawunggalih Aji-Purworejo Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah*. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika* 5, No. 9, 49.
- Kurniawan. (2019). *Analisis Data Menggunakan STATA SE 14*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lidwina, A. dan Fitra, S. (2020). *Kelompok Penduduk Indonesia Terbesar Dilihat dari Tingkat Pengeluarannya*. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022 <https://databoks.katadata.co.id/>.
- Muhkhtazar, (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nasir, Mohammad, dkk.(2020) *Pengaruh Product Knowledge, Orientations dan Capabilities Tentang Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Transaksi Ekonomi*. *Istithmar: Journal of Islamic Economic Development* 4, no. 1.
- nuansaonline.net. *Investasi di Produk Keuangan Syariah*. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022. <http://nuansaonline.net/>.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Syariah*. Diakses pada tanggal 11 Februari 2022. www.ojk.co.id/.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Tentang Syariah*. Diakses pada tanggal 11 Februari 2022. www.ojk.co.id/.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. Diakses pada tanggal 11 Februari 2022. www.ojk.co.id/.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Saham Desember*. Diakses pada tanggal 11 Februari 2022. www.ojk.co.id/.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Sukuk Desember*. Diakses pada tanggal 11 Februari 2022. www.ojk.co.id/.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Reksa Dana Syariah Desember*. Diakses pada tanggal 11 Februari 2022. www.ojk.co.id/.
- Peristiwa, Hadi. (2016). *Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol. 7 No. 1, h. 38.
- Pretty Angelia. (2021). *Mengenal Kelas Menengah di Indonesia dan Tantangannya*. Diakses pada tanggal 16 Februari. <https://www.modalrakyat.id/>.
- Santoso, dkk. (2006). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2015) *Menguasai 22 From Basic To Expert Skills*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Siregar, Sofyan. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemitra, Andi. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: PTPustaka Baru Press.

- Sujianto, Agus E, (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sunyoto, Danang.(2014). *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data*.Yogyakarta: CAPS.
- Suroto (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. Vol 4 (3).
- Suryadi, Bambang dan Bahrul Hayat. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia
- Sutedi, Andrian, (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelilin, Eduardus.(2017) *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Umar, Husen. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Tony. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmia.

[HOME](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor in Chief:

Dr. Priyastwi, M.Si., Ak., CA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board:

Dr. Junaidi. S.E., M.Si

Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Dra. Sulastiningsih, M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Achmad Tjahjono, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Agung Slamet Prasetyo, S.T., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Dra. Ary Sutrischastini, M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, S.E.

Make a Submission

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617



ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

TOOLS

 zotero

 Mendeley

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

